

TESIS

**KAJIAN HABITAT RELOKASI OWA KELAWET (*Hylobates muelleri*)
DI TAMAN WISATA ALAM PULAU SUWANGI
KABUPATEN TANAH BUMBU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**MURLIANI S
2320626320005**



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

**KAJIAN HABITAT RELOKASI OWA KELAWET (*Hylobates muelleri*)
DI TAMAN WISATA ALAM PULAU SUWANGI
KABUPATEN TANAH BUMBU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**MURLIANI S
2320626320005**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister pada Program Magister Kehutanan
Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

Judul Penelitian : **Kajian Habitat Relokasi Owa Kelawet (*Hylobates muelleri*) di Taman Wisata Alam Pulau Suwangi Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan**

Nama : Murliani S

NIM : 2320626320005

Disetujui

Komisi Pembimbing.



Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P.
Ketua



Prof. Dr. Ir. Yudi Firmanul Arifin, M. Sc.
Anggota

Diketahui,

Koordinator Program Studi
Magister Kehutanan



Dr. Aria Agustina Rezekiah, S.hut., M.P.

Dekan Fakultas Kehutanan,
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si

Tanggal Lulus:

Tanggal Yudisium:

PERNYATAAN
ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, 22 Januari 2026

Mahasiswa



Nama : Murliani S

Nim : 2320626320005

Program : Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT

Murliani S. 2025. Habitat Study for the Relocation of Müller's Bornean Gibbon (*Hylobates muelleri*) in the Suwangi Island Nature Tourism Park, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. Master's Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Supervisory Committee: (1) Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P., (2) Prof. Dr. Ir. Yudi Firmanul Arifin, M.Sc.

Keywords: Habitat Study, Habitat Characteristics, Suwangi Island Nature Tourism Park, Gibbon Relocation.

The Müller's Bornean Gibbon (*Hylobates muelleri*) is an endangered (EN) primate endemic to Borneo and protected under CITES Appendix I. The novelty of this research lies in the integration of quantitative ecological analysis—utilizing geospatial parameters and diversity indices—with social-ecological evaluations of habitat disturbances, providing a robust scientific foundation for relocation strategies in the Suwangi Island Nature Tourism Park. This study aims to evaluate habitat characteristics, vegetation structure, and potential environmental threats critical to relocation success.

An integrative approach was employed, combining remote sensing analysis for the Normalized Difference Vegetation Index (NDVI), Land Surface Temperature (LST), and land cover classification with field surveys on vegetation diversity and canopy profiling. The results reveal a critical finding: although 77.16% of the area is spatially characterized by very dense vegetation, there is a functional discrepancy in species composition. Forage vegetation accounts for only 32% of the total growth strata, while 68% is dominated by non-forage species. This indicates that high vegetation density does not directly correlate with the nutritional carrying capacity for the gibbon population.

Canopy stratification analysis reveals a complex vertical structure (strata B to E)); however, limited forage diversity acts as a primary limiting factor for the foraging niche and home range optimization. The study concludes that Suwangi Island TWA requires interventions such as enrichment planting of food tree species, predator management, and mitigation of anthropogenic disturbances in sensitive areas (9.86% of the total area). These findings serve as a technical framework for managers to develop habitat management protocols based on forage carrying capacity to ensure the long-term success of gibbon relocation.

ABSTRAK

Murliani S. 2026. Kajian Habitat Relokasi Owa Kelawet (*Hylobates muelleri*) di Taman Wisata Alam Pulau Suwangi, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Tesis Program Studi Magister Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Komsisi pembimbing oleh Dr. H. Abdi Fithria S.Hut., Pertama M.P., dan Prof. Dr. Ir. Yudi Firmanul Arifin, M. Sc. Kedua.

Kata kunci: Kajian Habitat, Karakteristik Habitat, TWA Pulau Suwangi, Relokasi Owa Kelawet.

Owa Kelawet (*Hylobates muelleri*) merupakan primata endemik Kalimantan dengan status *Endangered* (EN) dalam *IUCN Red List* dan dilindungi dalam *CITES Appendix I*. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi analisis ekologi kuantitatif (NDVI, LST, indeks keanekaragaman) dengan evaluasi sosial-ekologis gangguan habitat, sehingga memberikan dasar ilmiah yang lebih presisi untuk strategi relokasi Owa Kelawet di Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Suwangi. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi karakteristik habitat, struktur vegetasi dan potensi gangguan yang mempengaruhi keberhasilan relokasi Owa.

Pendekatan integratif digunakan dengan menggabungkan analisis penginderaan jauh untuk *Normalized Difference Vegetation Index* (NDVI), *Land Surface Temperature* (LST) dan tutupan lahan serta survei lapangan untuk keanekaragaman vegetasi dan profil tajuk. Hasil penelitian mengungkap temuan kritis: meskipun secara spasial 77,16% wilayah memiliki vegetasi sangat rapat, secara fungsional terjadi ketimpangan komposisi di mana vegetasi pakan hanya mencakup 32% dari total strata pertumbuhan, sedangkan 68% didominasi jenis non-pakan. Hal ini mengindikasikan bahwa kerapatan vegetasi tinggi tidak berbanding lurus dengan kapasitas tampung (*carrying capacity*) nutrisi bagi Owa.

Analisis stratifikasi tajuk menunjukkan struktur vertikal yang kompleks (strata B hingga E), namun terbatasnya ketersediaan jenis pakan menjadi faktor pembatas utama bagi optimalisasi ruang jelajah. Penelitian menyimpulkan bahwa TWA Pulau Suwangi memerlukan intervensi berupa penanaman pengayaan jenis pohon pakan (*enrichment planting*), pengelolaan predator serta mitigasi gangguan masyarakat pada area sensitif (9,86% dari total area). Temuan ini menjadi landasan teknis bagi pengelola dalam menyusun protokol pengelolaan habitat berbasis daya dukung pakan untuk menjamin keberlanjutan dan keberhasilan relokasi Owa.

RINGKASAN

MURLIANI S (2025). Kajian Habitat Relokasi Owa Kelawet (*Hylobates muelleri*) di Taman Wisata Alam Pulau Suwangi Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Ilmu Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat. Dibimbing oleh Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. dan Prof. Dr. Ir. Yudi Firmanul Arifin, M. Sc.

Tingginya pemanfaatan hutan di Kalimantan telah menyebabkan berkurangnya habitat satwa liar, khususnya primata Owa. Akibat kerusakan habitat, banyak Owa keluar dari kawasan hutan dan memasuki perladangan, kebun masyarakat, serta pemukiman untuk mempertahankan populasinya. Kondisi ini menunjukkan bahwa Owa memerlukan prioritas tinggi dalam program pelestarian melalui relokasi. Penelitian untuk menganalisis karakteristik vegetasi menjadi penting karena sangat menentukan keberhasilan relokasi Owa.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis potensi sumber daya alam, (2) mendeskripsikan stratifikasi tajuk, dan (3) menilai potensi gangguan terhadap Owa dan habitatnya di TWA Pulau Suwangi. Penelitian dilaksanakan di TWA Pulau Suwangi dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui pengambilan langsung di lapangan, meliputi kerapatan vegetasi (*Normalized Difference Vegetation Index/NDVI*), suhu permukaan lahan (*Land Surface Temperature/LST*), tutupan lahan, analisis vegetasi, serta identifikasi potensi gangguan terhadap Owa. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur dan referensi pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 77,16% kawasan TWA Pulau Suwangi memiliki vegetasi sangat rapat, dengan suhu permukaan tertinggi 26–27 °C pada 4,60% area. Tutupan lahan didominasi oleh hutan lahan kering (28,11%), hutan mangrove primer (26,53%), hutan lahan kering sekunder (25,25%), hutan mangrove sekunder (10,26%), serta tambak/pemukiman (9,86%). Keanekaragaman vegetasi mencatat 123 jenis dari 55 famili. Keanekaragaman mangrove relatif rendah ($H' = 0,54-0,60$), sedangkan hutan daratan rendah tergolong tinggi ($H' > 3$). Vegetasi pakan hanya mencapai 32% dari seluruh strata pertumbuhan,

sementara jenis non-pakan mendominasi 68%, menunjukkan ketidakseimbangan struktur komunitas tumbuhan dan keterbatasan daya dukung habitat bagi Owa.

Stratifikasi tajuk menunjukkan struktur kompleks (strata B–E), tetapi keterbatasan keanekaragaman vegetasi pakan menjadi faktor pembatas utama. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa penanaman pengayaan pohon pakan, pengelolaan predator, dan mitigasi gangguan masyarakat. Temuan ini memberikan dasar teknis bagi pengelolaan habitat yang lebih sesuai, guna mendukung keberhasilan jangka panjang relokasi Owa di TWA Pulau Suwangi.

RIWAYAT HIDUP



MURLIANI S, dilahirkan pada tanggal 01 April 1991 di Desa Janggi, Kecamatan Karau Kuala, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah. Merupakan anak pertama dari lima bersaudara dilahirkan dari pasangan ayahanda Sugianor dan Ibunda Arbaenah. Penulis juga pernah pendidikan Sekolah Dasar Negeri Simpang Nungki. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Cerbon pada tahun 2002- 2005. Dilanjutkan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2005 – 2008 lulus dari Sekolah Madrasah Aliyah melanjutkan Pendidikan S1 Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat dengan minat Manajemen Hutan dan melanjutkan studi Magister Kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat. Selama perkuliahan penulis mengikuti Studi literatur di Program Studi S2 Pengelolaan Tanah dan Air Departemen Tanah Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Tahun 2024. Sebagai syarat akhir untuk mendapatkan gelar Magister Kehutanan, penulis membuat Tesis yang berjudul Kajian Habitat Relokasi Owa (*Hylobates muelleri*) di Taman Wisata Alam Pulau Suwangi Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin. Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *“Kajian Habitat Relokasi Owa Kelawet (Hylobates muelleri) di Taman Wisata Alam Pulau Suwangi Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.”*

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kehutanan pada Program Studi Magister Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian ini telah dilaksanakan di Taman Wisata Alam Pulau Suwangi, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, dan berlangsung dengan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data maupun penyusunan laporan hasil penelitian.

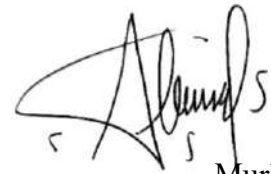
Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdi Fitria, S. Hut., M.P. dan Bapak Prof. Dr. Ir. Yudi Firmanul Arifin, M.Sc., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini.
2. Pihak Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Selatan, yang telah memberikan izin dan dukungan selama kegiatan penelitian di lapangan.

3. Rekan-rekan mahasiswa serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan, motivasi, dan kerja samanya selama penelitian berlangsung.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekologi hutan dan konservasi habitat satwa liar.

Banjarbaru, 22 Januari 2026



Murliani S
2320626320005

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
RINGKASAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	
Error! Bookmark not defined.	
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Kerangka Pemikiran.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Taksonomi Dan Penyebaran.....	6
B. Deskripsi Morfologi.....	8
C. Habitat.....	10
D. Ekologi Owa.....	11
E. Analisis Vegetasi.....	17
F. Stratifikasi Tajuk.....	18
G. Identifikasi Satwa Liar.....	21
H. Inventarisasi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat.....	21
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	23
A. Letak Dan Luas Wilayah.....	23
B. Potensi Ekologi.....	23

C. Tutupan Lahan	26
D. Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat	27
IV. METODE PENELITIAN.....	28
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
B. Alat, Bahan Dan Objek Penelitian	28
C. Prosedur Pengumpulan Data	29
D. Pengolahan Data.....	33
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Potensi Sumber Daya TWA Pulau Suwangi.....	39
B. Stratifikasi Tajuk Di TWA Pulau Suwangi.....	81
C. Potensi Gangguan Owa Dan Habitatnya.....	89
D. Rekomendasi Strategis Untuk Pengelolaan Habitat Owa	98
E. Implikasi Konservasi.....	99
VI. PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	110

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Keadaan Iklim Rata-Rata Perbulan Di TWA Pulau Suwangi	24
2.	Jenis Tanah Di TWA Pulau Suwangi	25
3.	Luas Tipe Penutupan Lahan Di TWA Pulau Suwangi	26
4.	Jenis Dan Sumber Data Yang Dikumpulkan	29
5.	Status Regenerasi Mangrove	35
6.	Kerapatan Vegetasi Di TWA Pulau Suwangi.....	39
7.	Suhu Permukaan Tanah Di TWA Pulau Suwangi.....	41
8.	Komposisi Dan Struktur Jenis Tingkat Pertumbuhan Pohon Hutan Mangrove	44
9.	Komposisi Dan Struktur Jenis Tingkat Pertumbuhan Pancang Hutan Mangrove	45
10.	Komposisi Dan Struktur Jenis Tingkat Pertumbuhan Semai Hutan Mangrove	46
11.	Komposisi Dan Struktur Jenis Tingkat Pertumbuhan Pohon Hutan Daratan Rendah.....	50
12.	Komposisi Dan Struktur Jenis Tingkat Pertumbuhan Tiang Hutan Daratan Rendah.....	55
13.	Komposisi Dan Struktur Jenis Tingkat Pertumbuhan Pancang Hutan Daratan Rendah.....	59
14.	Komposisi Dan Struktur Jenis Tingkat Pertumbuhan Semai Hutan Daratan Rendah.....	64
15.	Komposisi Dan Struktur Jenis Tingkat Tumbuhan Bawah Hutan Daratan Rendah	68
16.	Hasil Perhitungan Indeks Keanekaragaman Jenis (H') Menurut Shannon- Wiener Pada Setiap Tingkat Di TWA Pulau Suwang.....	74
17.	Estimasi Kebutuhan Pakan Harian Owa (<i>Hylobates Sp</i>).....	78
18.	Jenis - Jenis Vegetasi Yang Membentuk Stratifikasi Tajuk Di TWA Pulau Suwangi.....	82

19.	Daftar Jenis Satwa Liar Di TWA Pulau Suwangi	89
20.	Daftar Jenis Pohon Buah Yang Ditanam Oleh Masyarakat Di Pulau Suwangi	96
21.	Potensi Gangguan Diidentifikasi Melalui Observasi Lapangan dan Data Spasial	98

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Bagan Alur Kerangka Pemikiran.....	5
2. Distribusi <i>Hylobates</i> Sp. Di Pulau Kalimantan	8
3. Profil Owa Kalimantan (<i>Hylobates Albibarbis</i> (Lyon, 1911) Dan Owa Kelawet / Kalampiau (<i>Hylobates Muelleri</i> (Martin, 1841).....	9
4. Lokomosi Owa.....	13
5. Strata Pohon Tempat Aktivitas Owa	20
6. Plot Pengambilan Data Vegetasi	31
7. Proyeksi Pengambilan Data Profil Pohon.....	31
8. Peta Tingkat Kerapatan Di TWA Pulau Suwangi	40
9. Peta Suhu Permukaan Tanah Di TWA Pulau Suwangi	41
10. Peta Tutupan Lahan TWA Pulau Suwangi.....	43
11. Kondisi Hutan Mangrove Pulau Suwangi	47
12. Presentase Pakan Dan Non Pakan Tingkat Pertumbuhan Tingkat Pohon	54
13. Presentase Pakan Dan Non Pakan Tingkat Pertumbuhan Tingkat Tiang	59
14. Presentase Pakan Dan Non Pakan Tingkat Pertumbuhan Tingkat Pancang.....	63
15. Presentase Pakan Dan Non Pakan Tingkat Pertumbuhan Tingkat Semai	67
16. Presentase Pakan Dan Non Pakan Tingkat Tumbuhan Bawah	70
17. Grafik INP Pakan Dan Non Pakan Per Tingkat Pertumbuhan	71
18. Grafik Struktur Tegakan Vegetasi Pada Tiap Strata Pertumbuhan .	75
19. Stratifikasi Vegetasi Di TWA Pulau Suwangi	86
20. Proyeksi Tajuk Vertikal Dan Horizontal	87
21. Matrik Prioritas Restorasi Vegetasi Berdasarkan Strata Tajuk	88
22. Jenis- Jenis Satwa Liar Yang Di Jumpai Di TWA Pulau Suwangi .	92

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Peta Lokasi Penelitian	120
2.	Peta Kerapatan Jenis Vegetasi Di TWA Pulau Suwangi.....	121
3.	Peta Suhu Permukaan Lahan TWA Pulau Suwangi.....	122
4.	Peta Tutupan Lahan TWA Pulau Suwangi.....	123
5.	Peta Titik Pengamatan Dan Perjumpaan Satwa Liar	124
6.	Data Analisis Vegetasi Di TWA Pulau Suwangi	125
7.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	178